

**ANALISIS PROBLEMATIKA PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SISWA KELAS
IV DI SD NEGERI 01 WONOREJO KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RIYATI HUSNUL HOTIMAH
NIM. 2320124

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS PROBLEMATIKA PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SISWA KELAS
IV DI SD NEGERI 01 WONOREJO KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RIYATI HUSNUL HOTIMAH
NIM. 2320124

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyati Husnul Hotimah

NIM : 2320124

Judul Skripsi : Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Riyati Husnul Hotimah

NIM. 2320124

Aan Fadia Annur, M.Pd.
Griya Pesona Zaida D15, Wonopringgo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Riyati Husnul Hotimah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Riyati Husnul Hotimah
NIM : 2320124
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2024
Pembimbing,



Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 19890527 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RIYATI HUSNUL HOTIMAH
NIM : 2320124
Judul : ANALISIS PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 WONOREJO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP. 19810601 202321 1 010

Pekalongan, 12 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730412 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, perkenalkanlah skripsi ini penulis persembahkan untuk:

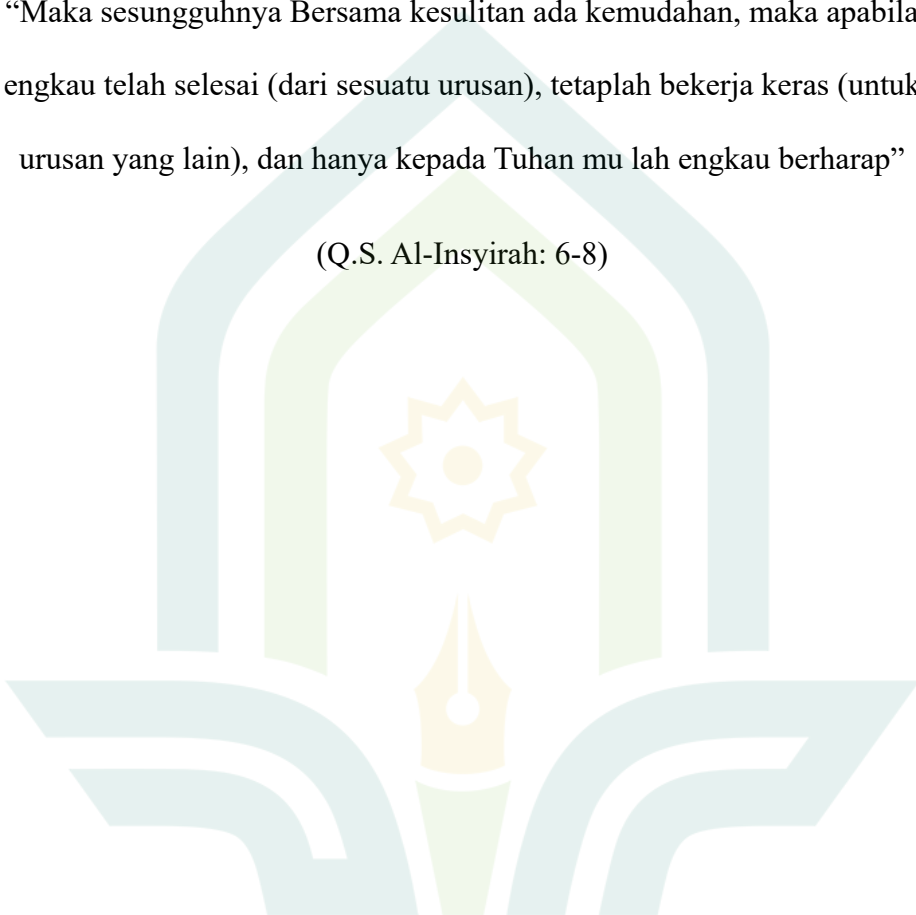
1. Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muddasir dan Ibu Sri Wati yang senantiasa memberikan dukungan baik moral dan materil, kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis.
3. Seluruh keluarga besar, yang tiada henti-hentinya selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020.
5. Segenap UKM LPM Al-Mizan terkhususnya Nela Salamah, Suci Wiji Asih, Putik Intan Ariyani, Cici Hanani, Faiza Nadilah, Karimatun Nisa, Alifa Marwa, Salsabila Septiani, Dina Fitriani, Dewi Lutfiani, Fahry Setiawan, Arjun Naja, Edi Sutrisno, Arif Hilman dan lain sebagainya yang telah memberikan ruang kreatifitas selama perkuliahan.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)



ABSTRAK

Riyati Husnul Hotimah. 2024. *Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci: Problematika, Penerapan, Kurikulum Merdeka

Belajar

Salah satu komponen penting dalam pendidikan yang sering diabaikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi, visi, misi dan tujuan pendidikan untuk bangsa. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di pendidikan menekankan pada siswa, memperhatikan karakteristik unik masing-masing seperti kepribadian, pengalaman, sudut pandang, latar belakang, bakat, minat, kemampuan serta kebutuhan belajar. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Wonorejo terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh guru kelas IV dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar bahwa guru kesulitan dalam membuat modul ajar terutama pada strategi dan metode serta kurangnya fasilitas yang memadai. Tentu ini bisa menjadi tantangan bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar siswa kelas IV dan Bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika terhadap penerapan Kurikulum Merdeka Belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Wali Kelas IV dan Siswa Kelas IV. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Problematika yang dihadapi guru kesulitan untuk menentukan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya fasilitas yang memadai sehingga menghambat pembelajaran, guru belum menguasai metode yang variatif sehingga guru monoton menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat pembelajaran, orang tua siswa yang kurang kooperatif dalam kegiatan P5, serta kesulitan mengatasi siswa yang tertinggal dalam pemahaman materi sehingga mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Upaya guru untuk mengatasi problematika terhadap penerapan Kurikulum Merdeka Belajar siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo yaitu dengan melakukan pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk memecahkan kesulitan yang dialami guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, membuat karya kegiatan P5 dengan barang bekas untuk meminimalisir keuangan yang dikeluarkan dalam membeli bahan-bahan, serta mengikuti seminar dan *workshop* Kurikulum Merdeka Belajar guna menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan semangat yang tetap membara dan doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama perkuliahan ini.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Bapak Supangat, S.Pd.SD., selaku kepala sekolah dan Ibu Erlina, S.Pd.SD., selaku wali kelas IV dan semua peserta didik kelas IV serta semua guru dan karyawan SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, oleh karena itu penulis dengan terbuka dan senang hati menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat pembaca, pendidik dan kepentingan bidang pendidikan.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum SD Negeri 01 Wonorejo	36
B. Problematika Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	38
C. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa IV di SD Negeri 01 Wonorejo	

Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	43
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	46
A. Analisis Problematika Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	46
B. Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	47
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Observasi
- Lampiran 6 Hasil Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Wawancara
- Lampiran 7 Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar
- Lampiran 8 Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Prototipe) IPAS SD Kelas 4
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam pendidikan yang sering diabaikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi dan tujuan pendidikan untuk bangsa. Kurikulum hadir untuk menangani krisis pendidikan di Indonesia, oleh karena itu dengan adanya pembaharuan kurikulum maka dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga akan tercipta pembelajaran yang dapat mencapai tujuan nasional yang ditetapkan.¹

Pembaharuan kurikulum ini merupakan hal yang penting dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dan menciptakan generasi bangsa yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualitas yang baik dan dapat bersaing dengan negara lain sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman. Pembaharuan kurikulum dimulai dari perubahan yang konseptual yang fundamental, kemudian diikuti oleh perubahan struktural. Pembaharuan kurikulum bukan sebagian saja, seperti pada tujuan, isi, metode atau sistem penilaian, tetapi secara menyeluruh dari komponennya.²

Perubahan kurikulum di Indonesia telah beberapa kali terjadi dimana contohnya pada KTSP menjadi Kurikulum 2013. Pada Februari 2021 Kemendikbudristek mengenalkan sebuah kurikulum baru yaitu Merdeka Belajar yang diterapkan mulai

¹ Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya". (Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11.1, 2017), hlm. 15.

² Wahyudin dan Aslan, *Kurikulum Dalam Tantangan Perubahan*. Cet. Ke-1, (Medan: Bookies Indonesia, 2016), hlm. 46.

tahun ajaran 2021-2022 di 2.500 sekolah yang ada di 111 kabupaten kota di 34 provinsi di Indonesia.³

Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan siswa dan lulusan menghadapi tantangan kompleks di masa depan. Merdeka Belajar adalah memberikan kebebasan berpikir kepada siswa dan guru. Kebijakan ini mendorong kemandirian di mana guru dan siswa dapat secara bebas dan dengan antusiasme mengeksplorasi pengetahuan, sikap, serta keterampilan dalam lingkungan pembelajaran.⁴

Penerapan kurikulum Merdeka Belajar pada pendidikan tingkat dasar menekankan pada siswa, memperhatikan karakteristik unik masing-masing seperti kepribadian, pengalaman, sudut pandang, latar belakang, bakat, minat, kemampuan, serta kebutuhan belajar. Dalam konteks ini, pendekatan baru dalam strategi pendidikan harus mendorong interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan kreatif dalam proses pendidikan perlu mendukung pengembangan pengetahuan siswa dengan fokus pada aspek yang sangat relevan bagi mereka dan memperkuat rasa percaya diri serta keunikan setiap individu siswa. Dalam hal ini melibatkan pengembangan kualitas pribadi siswa, termasuk penanaman rasa tanggung jawab yang kuat terhadap diri sendiri dan orang lain.⁵

Dalam kurikulum Merdeka Belajar, guru memiliki kebebasan untuk menentukan elemen-elemen kurikulum yang akan difokuskan dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Kebebasan ini diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang menantang dalam pengembangan pemikiran kritis siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah, memicu kreativitas,

³ S Rahayu and others, "Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19", *Jptam.Org*, 5.3 (2021), hlm.68.

⁴ Agustinus Tanggu Daga, "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar", *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3 (2021), hlm. 1075–90.

⁵ Dahlia Sibagariang, "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia" *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14.2 (2021), hlm. 88–99.

serta membentuk karakter yang tangguh untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain.⁶

Salah satu sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu SD Negeri 01 Wonorejo pada tahun 2021 tahap awal periode ajaran baru. Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Wonorejo diterapkan secara bertahap yaitu hanya untuk kelas I dan IV sedangkan kelas II, III, V dan VI masih menerapkan kurikulum 2013. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Wonorejo ada problematika yang dihadapi oleh guru kelas IV.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada SD Negeri 01 Wonorejo ada beberapa problematika yang dihadapi oleh guru kelas IV dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, beliau mengatakan bahwa mengalami kesulitan dalam membuat modul ajar terutama pada strategi dan metode serta kurangnya fasilitas yang memadai. Tentu ini bisa menjadi tantangan bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

Dengan demikian bahwa Kurikulum Merdeka Belajar baru diterapkan di Indonesia yang mana sebelumnya menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka Belajar telah diterapkan pada Tahun Ajaran 2021/2022 dan belum semua sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sehingga referensi mengenai kurikulum tersebut masih sedikit terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam proses mengajar, guru diharapkan menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun materi pembelajaran. Tentu saja, ini bisa menjadi tantangan bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.⁷

⁶ Dahlia Sibagariang, "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia'" *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14.2 (2021), hlm. 88-99.

⁷ Siti Zuleha, dkk, "Problematika Guru dalam Menerapkan Merdeka Belajar" (Bengkulu: *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, No. 2, November, IX, 2022), hlm. 167.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis mengambil judul penelitian “**Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pendidikan khususnya dunia pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas SDM dan kemampuan pendidik dalam implemmentasi kurikulum merdeka belajar.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemahaman mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar.

d. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi siswa dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan alternatif solusi pemecahan masalah atas problematika penerapan kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas IV di SDN 01 Wonorejo.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang fokus pada pemahaman mendalam tentang konteks saat ini dan interaksi dalam berbagai lapisan sosial, termasuk individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁸ Penelitian lapangan (*Field Research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk

⁸ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (PT Bumi Aksara, 2009).

mengadakan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah metode penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap isu-isu dalam konteks sosial, berdasarkan realitas dan kondisi alamiah yang holistik, kompleks, dan detail. Pendekatan ini bersifat induktif, bertujuan untuk membangun teori atau hipotesis dengan mengungkapkan fakta, mewakili pendekatan paradigma kualitatif dalam penelitian.⁹

Jadi penelitian kualitatif ini menekankan pemahaman mengenai problematika penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan SD Negeri 01 Wonorejo tepat di jalan Ki Ageng Giring Km. 3, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, yakni Desember 2023 sampai Mei 2024.

3. Sumber data

Ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis data akan menentukan ketepatan, kedalaman dan kelayakan informasi yang diperoleh oleh peneliti.¹⁰ Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari orang pertama). Sumber data dari penelitian ini adalah Guru kelas IV dan Siswa kelas IV.

⁹ Eko Murdiyanti, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

¹⁰ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Praktis Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)* (CV Al Qalam Media Lestari, 2022).

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.¹¹ Sumber data dari penelitian ini adalah data tertulis dimana data yang didapat dari sejarah atau profil, foto dan dokumen pendukung lainnya di SD Negeri 01 Wonorejo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan:

- a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku subjek yang diamati.¹² Teknik penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan problematika penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran bahasa antara dua individu dalam situasi tatap muka dengan tujuan untuk salah satu pihak mendapatkan informasi atau ekspresi dari orang yang diwawancarai.¹³ Wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang problematika penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada guru dan siswa kelas

¹¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020).

¹² Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (PT Rineka Cipta, 2006).

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Raja Grafindo, 2012).

IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan menggunakan sejumlah dokumen, baik berupa tulisan maupun rekaman yang berisi informasi terdokumentasi.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data mengenai sejarah atau profil sekolah, kegiatan kelas dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Wonorejo.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Teknik analisis data adalah strategi untuk menyederhanakan data, menjadikannya lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan bagi para peneliti. Proses tersebut memungkinkan transformasi informasi kompleks menjadi format yang lebih dapat dicerna dan dimengerti.¹⁵

Dalam analisis data terdapat beberapa proses, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkaian proses daripada pemilihan, pemusatan perhatian di dalam penyederhaan, pengabastrakan serta transformasi data yang kasar dalam data yang diterima di lapangan.¹⁶ Proses ini berjalan secara kontinu sepanjang penelitian, dimulai sebelum data sepenuhnya terkumpul, sebagaimana yang tercermin dalam kerangka konseptual studi, permasalahan yang

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

¹⁵ Rahmadi., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), hlm. 81.

diteliti, dan cara pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang sudah terkumpul, memudahkan pemahaman bagi peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah kegiatan dimana informasi yang terkumpul disusun dan memberi propabilitas menegenai penarikan kesimpulan dan diambilnya sebuah tindakan.¹⁷ Di dalam penelitian ini dimana ketika semua data telah lengkap dan direduksi maka dilakukan penyusunan data secara sistematis agar dapat dipahami lebih mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang ditarik adalah ketika peneliti berada di lapangan.¹⁸ Dalam penelitian ini, setelah tahap reduksi dan penyajian data, proses penarikan kesimpulan awalnya belum terlalu jelas, namun seiring berjalannya waktu, kesimpulan menjadi lebih terperinci dan kuat secara substansial.

F. Sistematika Penelitian

1. Bagian awal

Bagian skripsi meliputi halaman sampul luar judul, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Pada bagian inti kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan sarana, adapun bagian tersebut antara lain :

¹⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*,....., hlm. 81.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*,....., hlm. 82.

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : HASIL PENELITIAN, pada bab ini penelitian akan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh meliputi: profil SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, hasil penelitian bagaimana problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dan hasil penelitian upaya guru dalam mengatasi problematika penerapan terhadap kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN, analisis hasil penelitian yang dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi: analisis dari problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV dan upaya guru dalam mengatasi penerapan kurikulum merdeka belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB V: PENUTUP, dalam bagian ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh, serta saran yang diharapkan menjadi masukan bagi sekolah tersebut.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Problematika yang dihadapi guru kesulitan untuk menentukan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya fasilitas yang memadai sehingga menghambat pembelajaran, guru belum menguasai metode yang variatif sehingga guru monoton menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat pembelajaran, orang tua siswa yang kurang kooperatif dalam kegiatan P5, serta kesulitan mengatasi siswa yang tertinggal dalam pemahaman materi sehingga mendapatkan nilai dibawah rata-rata.
2. Upaya guru untuk mengatasi problematika terhadap penerapan Kurikulum Merdeka Belajar siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo yaitu dengan melakukan pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk memecahkan kesulitan yang dialami guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, membuat karya kegiatan P5 dengan barang bekas untuk meminimalisir keuangan yang dikeluarkan dalam membeli bahan-bahan, serta mengikuti seminar dan *workshop* Kurikulum Merdeka Belajar guna menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti pada penelitian tentang Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Wonorejo

Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka peneliti memberikan saran yaitut:

1. Sekolah

Sekolah hendaknya melakukan perbaikan tambahan terhadap prasarana dan sarana yang ada saat ini guna memfasilitasi pembelajaran yang efektif ketika menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas pengetahuan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, kepala sekolah fokus pada pengembangan kompetensi guru, seperti kompetensi dalam mengajar, profesionalisme, keterampilan sosial, dan aspek kepribadian serta mengadakan pelatihan khusus untuk guru mengenai kurikulum tersebut.

3. Guru

Guru perlu membuat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, selain itu guru juga perlu meningkatkan kreativitas dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran.

4. Siswa

Siswa diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan memperhatikan materi yang disampaikan guru serta berani dalam menyampaikan pendapat.

5. Orang tua siswa

Diharapkan memberikan dukungan, perhatian serta bimbingan kepada anaknya, karena dukungan orang tua itu sangat berpengaruh dalam pendidikan dan melakukan pengawasan ketika di luar sekolah.

6. Peneliti

Dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat lebih memperluas Kawasan penelitian dari pada penelitian ini serta memperdalam analisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni, 2006, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (PT Rineka Cipta).
- Abuddin Nata, 2001, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,).
- Ambarwati, 2022, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Praktis Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)* (CV Al Qalam Media Lestari).
- Anggaraena, Yogi, dkk, 2020, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi I*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rpublik Indonesia).
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta, 2022).
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka Belajar*, (Jakarta: 2024).
- Bahri, Syamsul, 2017, "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya". (Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11.1).
- Cholilah, Mulik, dkk, 2023, *Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan serta Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21*, (Surabaya: Sanskara Pendidikan dan Pengajaran, No. 02, Mei, I).
- Daga, Agustinus Tanggu, 2021, "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar", *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3.
- Daryanto, 2007, "Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", (Bandung: Tarsito).

- Darmawan, D., & Winataputra, U. S. 2020. Analisis dan Perancangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*.
- Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Raja Grafindo).
- Hartoyo, Agung and Dewi Rahmadayanti, 2022, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5.4.
- Hazmi, Nahdatul, 2019, "Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran", *Payakumbuh, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2.1.
- HR, Sabriadi and Nurul Wakia, 2021, "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi", *Palangka Raya, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11.2.
- Ilyas, Asmidir, dkk, 2020, *Diagnosis Kesulitan & Pembelajaran Remedial, Cet. Ke-3*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan).
- Jaya, Farida, 2019, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Junita, dkk, 2024, *Kurikulum dan Pembelajaran Tantangan Perubahan Proses Pendidikan, Cet. Ke-1* (Medan: UMSU Press).
- Kusumaningrum, Diana, dkk, 2024, "Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Workshop Implementasi Pembelajaran Berdiferensi pada Kurikulum Merdeka" (Malang: *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, No. 1, Januari, III).
- Lidiawati, dkk, 2023, *Kurikulum Merdeka Belajar - Analisis, Implementasi, Pengelolaan Dan Evaluasi, Cet. Ke-1* (Purbalingga: Eureka Media Aksara).
- Mahasiswa Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Studi Kebijakan Pendidikan Dasar* (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2024).
- Muhith, Abd, 2018, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di Min III Bondowoso", *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1.1.

- Muhaimin, 2023, "Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka", Aimin Publicize
- Mukhtazar, 2020, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media).
- Mulyasa, 2021, 'Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar', ed. by Lia Inarotut Darojah (Rawamangun Jakarta Timur: PT Bumi Aksara).
- Murdiyanti, Eko, 2020, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press).
- Nasution, Suri Wahyuni, 2021, "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" (Medan: Prosiding Pendidikan Dasar, No. 1, Desember, I).
- Nisa, Zakiyatul, 2022, 'Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo', *Skripsi*.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Publikasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi).
- Rahayu, S and others, 2021, "Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19", *Jptam.Org*, 5.3.
- Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press).
- Rahmah, Dea Anjelia dan Risma Delima Harahap, 2024, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" (Sumatera Utara: Jurnal Basicedu, No. 2, April, VIII).
- Rifky, Sehan, dkk, 2024, *Buku Ajar Model dan Strategi Pembelajaran, Cet . Ke-1*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia).

- Rijali, Ahmad, 2019, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17.33.
- Riyanto, Y. 2019. Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang Membangun Pendidikan di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- S Rahayu and others, 2021, "Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19", Jptam.Org, 5.3.
- Safitri Dewi. 2019. Menjadi Guru Profesional. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Saiful dan Erianti, 2023, "Analisis Kritis tentang Kondisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah" (Banda Aceh: Jurnal Serambi Ilmu, Journal of Scientific Information and Education Creativity, No. 2, September, XXIV).
- Salinan Lampiran II, Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak, Pedoman Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak.
- Sanjani, Maulana Akbar, 2020, " Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", (Binjai: Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, No. 1, Juni, VI).
- Septianggi, Dwik, 2023, "Relevansi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan", Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pekalongan: Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid).
- Sibagariang, Dahlia, 2021, "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia" Jurnal Dinamika Pendidikan, 14.2.
- Sinomi, Cindy, 2022, 'Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan', *Skripsi*.

- Sukirman, 2020, “Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru” (Ciamis: Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, No 1, Juni, IV).
- Susiana, 2017, “Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen”, (Jurnal Al-Thariqah 2, No. 1, Juni).
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaefullah, 2012, Psikologi Perkembangan Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia).
- Syukir, 1983, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islami, (Surabaya : Al-Ikhlas).
- Usman, Husaini, 2009, Metodologi Penelitian Sosial (PT Bumi Aksara).
- Wafiroh, Hibatin dan Nilamsari Damayanti Fajrin, 2024, “Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkn Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SDN Banyuajih 2” (Bangkalan: Jurnal Media Akademik (JMA), No. 2, Februari, II).
- Wahyudin dan Aslan, 2016, Kurikulum Dalam Tantangan Perubahan. Cet. Ke-1, (Medan: Bookies Indonesia).
- Wijayanti, F. 2017. Problematika Guru PAI dalam Proses Belajar Mengajar PAI (StudiKasus di SMP Negeri 2 Salatiga). Salatiga:IAIN Salatiga.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIYATI HUSNUL HOTIMAH
NIM : 2320124
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : riyatihusnul@gmail.com
No. Hp : 085694384764

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 WONOREJO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024



RIYATI HUSNUL HOTIMAH

NIM. 2320124

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD